

INCOME TAXES

**PENTINGNYA ANALISA LAPORAN KEUANGAN FISKAL
WAJIB PAJAK BADAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN
DI KANTOR PELAYANAN PAJAK "X" SURABAYA
(SUATU TELAHAH TERHADAP WP "A", WP "B" DAN WP "C" SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

**ITA CHRISTANTI
No. Pokok : 049721776 E**


**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**



Telah disetujui dan siap untuk diuji

Surabaya, ... 4-4-.....2003

Dosen Pembimbing,



Drs. HERU TJARAKA, MSi., Ak.

ABSTRAKSI

Pajak sebagai sumber utama penghasilan negara perlu terus ditingkatkan sehingga pembangunan nasional dapat dilakukan dengan prinsip kemandirian. Pemahaman terhadap aturan perpajakan sangat diperlukan oleh setiap perusahaan, sebagaimana penyelenggaraan pembukuan menurut aturan komersial dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perpajakan dalam rangka pelaksanaan *self assesment system* secara efektif.

Aparatur pajak mempunyai peranan penting dalam melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan baik dengan pemeriksaan sederhana kantor ataupun pemeriksaan sederhana lapangan. Analisa terhadap laporan keuangan fiskal perusahaan mempunyai peran penting untuk mendukung tercapainya target penerimaan dari sektor perpajakan dan menghindari kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan. Analisa dilakukan terhadap perusahaan dagang, manufaktur dan jasa yang mana analisa tersebut meliputi komponen Peredaran Usaha, Hutang Usaha, Harga Pokok Penjualan, Piutang Usaha, Persediaan serta Biaya Umum dan Administrasi.

Dari hasil analisa terhadap komponen tersebut akan dapat diketahui perusahaan dalam bidang dagang, manufaktur atau jasa yang dapat memberikan kontribusi terbesar bagi negara khususnya Kantor Pelayanan Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan. Dengan adanya faktor-faktor yang dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap penerimaan negara maka diharapkan pihak Kantor Pelayanan Pajak dapat lebih mengoptimalkan pemeriksaan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut sehingga dapat memenuhi target penerimaan pajak yang telah ditetapkan untuk masing-masing Kantor Pelayanan Pajak.